



Penurunan Stunting Agenda Prioritas Nasional

YOGYA (KR) - Penurunan angka stunting menjadi salah satu agenda prioritas nasional yang terus digencarkan. Karena stunting bukan hanya soal tingi badan anak yang tidak sesuai usia, melainkan mencerminkan kegagalan dalam pemenuhan hak dasar anak seperti gizi, air bersih, sanitasi, dan pola asuh yang tepat.

"Penanganan stunting adalah isu yang kompleks dan multidimensional. Karena itu, pendekatan yang digunakan tidak bisa sektoral atau parsial, tetapi harus terintegrasi dan melibatkan seluruh sektor," kata Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda DIY, Sugeng Purwanto di Yogyakarta, Jumat (30/5).

Sugeng mengungkapkan, Pemda DIY bersama kabupaten/kota telah berkomitmen menjalankan delapan aksi konvergensi penurunan stunting. Aksi-aksi ini

menjadi kerangka kerja strategis yang tidak hanya teknis, tetapi juga sebagai sarana konsolidasi komitmen dan sumber daya lintas sektor. Berdasarkan data yang ada prevalensi stunting di DIY pada tahun 2024 tercatat sebesar 17,4 persen, mengalami penurunan sebesar 0,6 persen dari tahun sebelumnya. Meski belum menjadi provinsi dengan angka terendah, pencapaian tersebut dinilai cukup menggembirakan.

"Penilaian ini tidak hanya menjadi bentuk monitoring dan evaluasi, tetapi juga upaya bersama untuk mencari solusi inovatif yang sesuai dengan potensi dan kondisi lokal. Untuk itu kami mengajak semua pihak, termasuk dunia usaha, akademisi, dan komunitas untuk terus mendukung gerakan percepatan penurunan stunting di DIY," paparnya.

(Ria)-f